

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang tingkat kesejahteraan yang ada di Kelurahan Pulo Brayan Darat I, maka dapat diberikan informasi sebagai berikut ini:

1. Identitas Responden

a. Responden Berdasarkan Umur

Umur responden merupakan salah satu karakteristik yang digunakan dalam pengkajian kependudukan untuk mengetahui apakah responden tergolong usia produktif atau tidak. Untuk melihat responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Golongan Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	27 – 30	4	2,84
2.	31 – 35	10	7,09
3.	36 – 40	24	17,02
4.	41 – 45	29	20,57
5.	46 – 50	34	24,11
6.	51 – 55	21	14,90
7.	56 – 60	15	10,63
8.	61 – 65	4	2,84
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan , 2015

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa kelompok umur responden yang paling banyak berada pada kelompok umur 46-50 tahun sebanyak 34 responden atau 24,11%, dan kelompok umur responden yang paling sedikit adalah 27 – 30 dan 61 -

65 sebanyak 4 responden atau 2,48%. Jika dilihat dari struktur penduduk berdasarkan usia produktif yang berkisar dari usia 15-64 tahun dan penduduk usia non produktif yaitu usia <15tahun dan >64 tahun, maka seluruh reponden yang ada di Kelurahan Pulo Brayan Darat I yang berjumlah 141 responden masuk kedalam kategori usia produktif.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Darat I tidak hanya laki-laki yang berjumlah 135 responden (95,74%) namun ada terdapat 6 responden (4,26%) yang keluarganya dipimpin oleh perempuan yang berstatus sebagai janda. Hal ini menunjukkan bahwa sektor informal ini juga dikerjakan oleh perempuan untuk menghidupi keluarganya

c. Responden Berdasarkan Suku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja di sektor informal terdiri dari beragam suku, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Suku di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Suku Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jawa	72	51,06
2.	Batak	52	36,90
3.	Melayu	4	2,84
4.	Minang	11	7,80
5.	Nias	1	0,70
6.	Aceh	1	0,70
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Pekerjaan di sektor informal ini tidak didominasi oleh suku tertentu, tetapi hampir seluruh suku ternyata mau bekerja di sektor informal. Namun tabel ini menunjukkan bahwa suku yang paling banyak bekerja di sektor informal adalah suku Jawa yakni sebanyak 72 responden atau 51,06% , kondisi ini sejalan dengan penduduk di Kelurahan Pulo Brayan Darat I yang memang lebih banyak penduduknya bersuku Jawa yang bisa dilihat pada tabel 7.

d. Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Lama Bekerja di Sektor Informal

Data tentang responden berdasarkan kelompok umur dan lama bekerja bisa dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Lama Bekerja

Kel. Umur	Lama Bekerja (Tahun)										F	%
	2-9	%	10-17	%	18-25	%	26-33	%	34-42	%		
27-30	4	2,84	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2,84
31-35	7	4,97	2	1,42	-	-	-	-	-	-	9	6,39
36-40	9	6,39	16	11,34	-	-	-	-	-	-	25	17,73
41-45	9	6,39	15	10,64	3	2,13	1	0,7	-	-	28	19,86
46-50	11	7,80	20	14,18	4	2,84	-	-	-	-	35	24,82
51-55	4	2,84	10	7,09	2	1,42	-	-	-	-	16	11,35
56-60	4	2,84	16	11,35	1	0,7	-	-	-	-	21	14,89
61-65	-	-	-	-	2	1,42	-	-	1	0,7	3	2,12
Jlh	55	39,02	72	51,07	12	8,51	1	0,7	1	0,7	141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Tabel 13 menunjukkan bahwa ada kaitan antara umur dan lama bekerja responden di sektor informal, karena bila dilihat dari umur dan lama bekerjanya semakin tinggi umur responden maka semakin lama responden tersebut bekerja di sektor informal. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwasannya ada responden yang menggeluti pekerjaannya sudah lama sejak dari mereka masih belum berumah tangga.

e. Responden Berdasarkan Anggota Keluarga yang Ikut Bekerja di Sektor Informal yang Sama

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh di Kelurahan Pulo Brayon Darat I bahwasannya dari 141 responden terdapat 2 responden (1,42%) yang anggota keluarganya bekerja disektor informal yang sama dan terdapat 139 responden (98,58%) yang anggota keluarganya tidak bekerja disektor informal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan sektor informal yang digeluti oleh kepala keluarga tidak diikuti oleh anggota keluarga lainnya.

f. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

Masyarakat di Kelurahan Pulo Brayon Darat I memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi. Sebagian besar atau 51,78% responden sudah tamat sampai SMA, untuk lebih lengkapnya data tentang tingkat pendidikan responden jika dikaitkan dengan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	Tamat PT	
1.	27 – 30	-	-	4	-	4
2.	31 – 35	-	5	5	-	10
3.	36 – 40	2	7	15	-	24
5.	41 – 45	1	10	18	-	29
6.	46 – 50	4	17	13	-	34
7.	51 – 55	2	6	11	2	21
8.	56 – 60	6	3	5	1	15
9.	61 – 65	1	1	2	-	4
Jumlah		16	49	73	3	141
Persentase		11,35	34,75	51,78	2,12	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Tabel 14 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah tamat SMA, sementara itu responden yang bersekolah sampai perguruan tinggi justru dimiliki oleh responden yang berada dikelompok umur tinggi, berdasarkan hasil wawancara kondisi ini disebabkan oleh responden tersebut sudah pensiun dari pekerjaan yang sebelumnya di sektor formal sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mereka bekerja disektor informal. Tabel ini juga menunjukkan bahwasannya terdapat sebagian responden yang tamat SD dan SMP, hal inilah yang membuat responden kesulitan mencari pekerjaan dan pada akhirnya memilih sektor informal sebagai mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

g. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi kesejahteraan keluarga dimana semakin besar jumlah tanggungan maka akan semakin besar tingkat pengeluaran, tetapi tanggungan yang besar dapat juga membantu perekonomian keluarga, dimana sebagian anak maupun istri ada yang bekerja. Hasil penelitian tentang jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Jumlah Tanggungan Keluarga Pekerja Sektor Informal di Kelurahan Pulo Brayon Darat I

No.	Jumlah Tanggungan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 – 3	44	31,20
2.	4 – 6	95	67,38
3.	7 – 8	2	1,42
	Jumlah	141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Berdasarkan tabel 15 dapat dijelaskan tentang jumlah tanggungan keluarga pekerja sektor informal dengan rentang antara 1 – 8, dengan besar jumlah tanggungan ini nantinya akan berpengaruh terhadap penghasilan.

h. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dalam Bidang Sektor Informal

Hasil penelitian tentang jenis pekerjaan responden pada bidang sektor informal di kelurahan Pulo Brayan Darat I dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Jenis Pekerjaan Responden Dalam Bidang Sektor Informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tukang Becak	23	16,31
2.	Pedagang	72	51,07
3.	Supir Angkot	13	9,22
4.	Buruh	33	23,40
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 16 menunjukkan bahwa pada umumnya keluarga pekerja sektor informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I bekerja sebagai pedagang dengan jumlah sebanyak 72 responden (51,06%) dan yang paling sedikit adalah responden yang bekerja sebagai supir angkot yaitu sebanyak 13 responden (9,22%).

i. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan dalam keluarga merupakan suatu pendapatan yang dihitung berdasarkan penghasilan keluarga diperoleh dalam bentuk uang selama satu bulan terakhir dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa kebutuhan

sandang, pangan, papan serta kebutuhan atau rancangan masa depan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Pendapatan Kepala Keluarga Pekerja Sektor Informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Pendapatan/Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rp 500.000 – Rp 1.400.000	72	51,06
2.	Rp 1.500.000 – Rp 2.400.000	42	29,79
3.	Rp 2.500.000 – Rp 3.400.000	12	8,51
4.	Rp 3.500.000 – Rp 4.000.000	11	7,80
5.	> Rp 4.500.000	4	2,84
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 17 dapat diketahui bahwa keluarga pekerja sektor informal masih memiliki pendapatan yang rendah. Jika dikaitkan dengan besarnya pendapatan menurut Upah Minimum Kota (UMK) Medan pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 2.037.000 bahwasannya sebagian besar responden yakni sebanyak 51,06% penghasilannya masih dibawah rata-rata.

Sebagian keluarga juga memiliki anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan, namun hanya 121 responden yang anggota keluarganya bekerja untuk memperoleh penghasilan. Untuk melihat pendapatan anggota keluarga responden yang bekerja untuk memperoleh penghasilan bisa dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Pendapatan Anggota Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Pendapatan/Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rp 600.000 – Rp 1.500.000	41	33,89
2.	Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000	20	16,53
3.	Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000	20	16,53
4.	Rp 3.600.000 – Rp 4.500.000	17	14,04
5.	> Rp 4.600.000	23	19,01
Jumlah		121	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Apabila dilihat dari pendapatan utama bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 51,06% penghasilannya masih dibawah UMK. Dari tabel 18 dapat diketahui bahwa anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan memiliki pendapatan yang tinggi, karena hanya 34,16% anggota keluarga yang pendapatannya dibawah UMK, selebihnya sudah diatas UMK Medan yaitu sebanyak 65,84%, namun demikian karena responden memiliki tanggungan yang banyak walau penghasilan dari anggota keluarga sudah diatas UMK kebutuhan mereka masih tetap tidak terpenuhi.

j. Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga yang Sudah Bekerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 141 responden terdapat 121 responden (85,81%) yang anggota keluarganya sudah bekerja dan 20 responden (14,19%) anggota keluarganya yang belum atau tidak bekerja. Hal ini nantinya akan berpengaruh pada tingkat perekonomian keluarga, dengan adanya anggota keluarga yang bekerja diharapkan mampu membantu perekonomian keluarganya.

k. Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah merupakan salah satu indikator perumahan yang menunjukkan penguasaan rumahtangga terhadap rumah yang ditempatinya. Berikut status kepemilikan rumah keluarga pekerja sektor informal yang ada di Kelurahan

Pulo Brayan Darat I:

Tabel 19. Status Kepemilikan Rumah Responden di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Status Kepemilikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	32	22,70
2.	Menyewa/Mengontrak	66	46,80
3.	Warisan (Milik Orang Tua)	43	30,50
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 19 menunjukkan bahwa bahwa keluarga pekerja sektor informal dilihat dari status kepemilikan masih banyak keluarga yang mengontrak, maka kebanyakan dari keluarga pekerja sektor informal harus harus menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membayar rumah yang disewa sehingga pengeluarannya semakin tinggi.

1. Status Kepemilikan TempatUsaha/Barang Terkait Pekerjaan Responden

Adapun status kepemilikan barang/usaha pada penelitian ini hanya bagi mereka yang bekerja sebagai pedagang, tukang becak, dan supir angkutan. Berikut status kepemilikan usaha keluarga pekerja sektor informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I.

Tabel. 20 Status Kepemilikan Tempat Usaha/Barang Terkait Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Milik Sendiri	Mengontrak/Sewa	Jumlah
1.	Pedagang	61	11	72
2.	Tukang Becak	12	11	23
3.	Supir Angkutan	11	2	13
Jumlah		84	24	108
Persentase (%)		77,78	22,22	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 20 dapat diketahui jenis usaha yang dilakukan terkait dengan penggunaan tempat usaha/barang ada 108 responden (76,59%) dari total keseluruhan yaitu 141 responden. Ternyata bahwa ada 84 responden (77,78%) tempat usaha/barang yang dimiliki responden berstatus milik sendiri dan tidak ada yang warisan dari keluarga.

2. Indikator Tingkat Kesejahteraan

a. Mengikuti Kegiatan/Perkumpulan Agama

Hasil penelitian tentang kegiatan/perkkumpulan agama yang diikuti oleh responden dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Kegiatan/Perkumpulan Agama yang Diikuti Responden

No.	Jenis Kegiatan yang diikuti	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perwiritan	111	78,72
2.	Partangiangan	29	20,58
3.	Tidak Sama Sekali	1	0,70
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Tabel 21 menunjukkan bahwa 140 responden (99,30%) telah mengikuti kegiatan perkumpulan agama baik dalam bentuk perwiritan maupun partangiangan. Hal ini bisa dikatakan bahwasannya hampir keseluruhan responden menyadari betapa pentingnya kebutuhan rohani karena dalam kehidupan manusia, agama merupakan hal yang sangat vital.

b. Seluruh Anggota Keluarga Responden Memperoleh Paling Kurang Satu Stel Baju Baru dalam Setahun

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwasanya seluruh responden yang berjumlah 141 KK mampu membeli paling kurang satu stel baju baru dalam setahun. Baju baru yang mereka beli sekurang-kurangnya adalah pada saat anak-anak mereka memasuki tahun ajaran baru di sekolahnya dan pada saat hari raya besar keagamaan mereka.

c. Luas Lantai Rumah Paling Kurang 8m² Untuk Setiap Penghuni Rumah

Hasil penelitian tentang luas lantai rumah paling kurang 8m² untuk setiap penghuni rumah, dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel. 22 Luas Rumah Responden di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Luas Rumah (m ²)	Rasio		Jumlah	Persentase (%)
		>8m ² (Memadai)	<8m ² (Tidak Memadai)		
1.	17,5	2	2	4	2,84
2.	20	4	4	8	5,68
3.	21	2	2	4	2,84
4.	24	4	1	5	3,54
5.	27	2	4	6	4,25
6.	28	2	3	5	3,54
7.	30	8	5	13	9,22
8.	32	7	-	7	4,96
9.	35	4	3	7	4,96
10.	40	8	4	12	8,51
11.	45	7	1	8	5,68
12.	48	10	3	13	9,22
13.	50	10	2	12	8,51
14.	60	8	1	9	6,40
15.	72	8	-	8	5,68
16.	76	5	1	6	4,25
17.	80	3	-	3	2,13
18.	90	3	-	3	2,13
19.	100	4	-	4	2,84
20.	126	2	-	2	1,42
21.	140	-	1	1	0,70
22.	240	1	-	1	0,70
Jumlah		104	37	141	100,00
Persentase		73,76	26,24		

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Pada tabel 22 dapat diketahui terdapat 37 responden (26,24%) yang luas rumahnya kurang dari 8m² untuk setiap penghuninya, hal ini disebabkan karena luas rumah apabila dibagikan jumlah anggota keluarga tidak mencukupi untuk memenuhi 8m² untuk setiap anggota keluarga.

d. Anggota Keluarga Sakit Dibawa Ke Sarana Kesehatan Modern

Hasil penelitian tentang keluarga pekerja sektor informal jika sakit pergi ke sarana kesehatan modern bisa dilihat pada tabel 23 berikut ini:

Tabel. 23 Keluarga Responden Jika Sakit Pergi Ke Sarana Kesehatan Modern Tahun 2015

No.	Sarana Kesehatan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Rumah Sakit	16	11,35
2.	Poliklinik	39	27,66
3.	Puskesmas	86	60,99
Jumlah		141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 23 menunjukkan bahwa jenis sarana kesehatan yang dikunjungi oleh anggota keluarga sudah modern, yaitu rumah sakit, poliklinik, dan puskesmas dengan persentase terbesar yaitu 60,99%. Hal ini menunjukkan bahwasannya penduduk di Kelurahan Pulo Brayon Darat I, sudah berpikir modern dengan tidak mengunjungi dukun apabila ada anggota keluarga yang sakit.

e. Seluruh Anggota Keluarga berumur 10-60 Tahun Bisa Baca Tulis Latin

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan 141 responden bahwasannya seluruh anggota keluarga yang berumur 10 – 60

tahun mampu membaca dan menulis latin, hal ini berarti seluruh anggota keluarga pekerja sektor informal tidak ada yang buta huruf.

f. Memiliki Akses Layanan Publik (Listrik, PAM, atau Telepon/ Handphone)

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I bahwasannya seluruh responden yakni sebanyak 141 KK memiliki akses layanan publik. Hal ini berarti akses layanan publik yang ada mampu dipenuhi oleh seluruh keluarga pekerja sektor informal.

g. Anggota Keluarga yang Bekerja Untuk Memperoleh Penghasilan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I, dari 141 responden ada 122 responden (86,52%) yang anggota keluarganya bekerja untuk memperoleh penghasilan, dan ada 19 responden (13,48%) yang anggota keluarganya tidak bekerja untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang anggota keluarganya tidak bekerja adalah responden yang anggota keluarganya usianya belum memasuki usia kerja, dan alasan sulitnya mencari pekerjaan.

h. Pendidikan Tiap Anggota Keluarga Minimal SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan responden sebanyak 141 KK terdapat 109 responden (77,30%) yang pendidikan anggota keluarganya sudah mencapai SMA atau memiliki tabungan sekolah untuk anak yang belum memasuki usia SMA, dan terdapat 32 responden

(22,70%) yang pendidikan anggota keluarganya tidak mencapai SMA atau tidak memiliki tabungan sekolah untuk anak yang belum memasuki usia SMA. Hal ini berarti pekerja sektor informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I sangat mementingkan pendidikan anggota keluarganya dilihat dari persentase anggota keluarga yang bersekolah hingga SMA atau memiliki tabungan untuk menyekolahkan anak.

i. Keluarga Memperoleh Informasi/Berita dari Salah Satu Sumber Seperti Surat Kabar/Majalah, Radio, TV, ataupun Internet

Kelurahan Pulo Brayan Darat I merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kota Medan, melihat kondisi Kota Medan yang merupakan kota metropolitan membuat masyarakatnya lebih mudah untuk memperoleh informasi/berita dari surat kabar/majalah, radio, tv, ataupun internet. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh responden yang berjumlah 141 KK sudah memperoleh minimal salah satu sumber informasi/berita.

j. Sebagian Penghasilan Ditabung dalam Bentuk Uang atau Barang

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Pulo Brayan Darat I bahwasannya dari 141 responden terdapat 94 responden (66,67%) yang memiliki tabungan dalam bentuk uang ataupun barang dan 47 responden (33,33%) yang tidak memiliki tabungan dalam bentuk uang ataupun barang. Dari hasil wawancara terhadap responden yang tidak memiliki tabungan baik dalam bentuk uang ataupun barang

dikarenakan kebutuhan akan kehidupan sehari-hari yang begitu mendesak, sehingga mereka hanya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan tidak memiliki tabungan untuk kebutuhan yang tidak terencana.

k. Keluarga Aktif dalam Kegiatan Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pulo Brayon Darat I terhadap 141 responden terdapat 32 responden (22,70%) yang aktif dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal, dan terdapat (77,30%) yang tidak aktif dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang aktif dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal, berdasarkan wawancara hal ini disebabkan oleh kesibukan mereka yang bekerja pada sektor informal yang memiliki waktu sedikit untuk bisa aktif dalam kegiatan masyarakat.

l. Anak Bersekolah Sampai Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pulo Brayon Darat I terhadap 141 responden bahwasannya terdapat 34 responden (24,11%) yang mampu menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dan terdapat 107 responden (75,89%) yang tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

m. Secara Teratur dengan Sukarela Memberikan Sumbangan Materiil untuk Kegiatan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Pulo Brayon Darat I dengan responden sebanyak 141 KK dapat diketahui bahwa ada sebanyak 23

responden (16,31%) yang dengan sukarela secara teratur memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial dan ada sebanyak 118 responden (83,69%) yang tidak mampu secara teratur memberikan sumbangan materiil secara sukarela untuk kegiatan sosial.

n. Anggota Keluarga yang Aktif Sebagai Pengurus Perkumpulan Sosial atau Yayasan atau Institusi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan responden sebanyak 141 KK menunjukkan bahwa ada sebanyak 2 responden (1,42%) yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial atau yayasan atau institusi masyarakat dan 139 responden (98,58%) tidak aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial atau yayasan atau institusi masyarakat.

o. Anggota Keluarga yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Politik

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I menunjukkan bahwa dari 141 responden terdapat 97 responden (68,80%) yang anggota keluarganya berpartisipasi dalam kegiatan politik dan 44 responden (31,20%) yang anggota keluarganya tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik.

3. Tingkat Kesejahteraan Responden

Tingkat kesejahteraan merupakan keserasian dalam pemenuhan kebutuhan secara seimbang dan berkelanjutan tanpa ada satupun yang terganggu, untuk melihat tingkat kesejahteraan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I, perlu diketahui persentase pemenuhan indikator kesejahteraan. Berikut informasi persentase pemenuhan indikator kesejahteraan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I:

Tabel 24. Persentase Pemenuhan Indikator Kesejahteraan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No	Indikator	Jumlah KK		Jlh	Persentase		Jlh (%)
		Ya	Tidak		Ya(%)	Tidak(%)	
1.	Mengikuti kegiatan/perkumpulan agama seperti perwiritan	140	1	141	99,30	0,70	100
2.	Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel baju baru dalam setahun	141	0	141	100,00	-	100
3.	Luas lantai rumah paling kurang 8m ² untuk setiap penghuni rumah	104	35	141	73,76	26,24	100
4.	Bila ada anggota keluarga yang sakit parah dibawa ke sarana kesehatan modern	141	0	141	100,00	-	100
5.	Seluruh anggota keluarga berumur 10-60 tahun bisa baca tulis latin	141	0	141	100,00	-	100
6.	Memiliki akses layanan publik (listrik, PAM, atau telepon/handphone)	141	0	141	100,00	-	100
7.	Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan	122	19	141	86,52	13,48	100
8.	Pendidikan tiap anggota keluarga minimal SMA	109	32	141	77,30	22,70	100
9.	Keluarga memperoleh informasi/berita dari salah satu sumber seperti surat kabar/majalah, radio, TV, ataupun internet.	141	0	141	100,00	-	100
10.	Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang	97	44	141	68,80	31,20	100
11.	Keluarga aktif dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal	41	100	141	29,08	70,92	100
12.	Ada satu atau lebih anak yang bersekolah sampai perguruan tinggi	34	107	141	24,11	75,89	100
13.	Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial	23	118	141	16,31	83,69	100
14.	Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial atau yayasan atau institusi masyarakat	4	137	141	2,84	97,16	100
15.	Ada anggota keluarga yang berpartisipasi dalam kegiatan politik	98	43	141	69,50	30,50	100

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Dari tabel 24 menunjukkan bahwa, indikator yang dicapai hingga 100% adalah indikator kemampuan membeli baju dalam setahun, pemanfaatan fasilitas kesehatan modern, kemampuan literasi, kemampuan memanfaatkan akses layanan publik, dan kemampuan memperoleh informasi dari media massa. Indikator yang pencapaiannya cukup rendah dengan rata-rata dibawah 50% yang dicapai oleh responden dalam indikator kepedulian sosial di lingkungan tempat tinggal. Kondisi ini tentu tidak lepas dari waktu yang dimiliki oleh responden yang sangat sedikit, karena mereka lebih mementingkan bagaimana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari daripada harus mengikuti kegiatan sosial.

Berdasarkan hasil persentase indikator pemenuhan kesejahteraan pada tabel 24 maka, dapat diketahui tingkat kesejahteraan yang ada di Kelurahan Pulo Brayan Darat I. Berikut tingkat kesejahteraan di Kelurahan Pulo Brayan Darat I:

Tabel 25. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pekerja Sektor Informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I Tahun 2015

No.	Tingkat Kesejahteraan	Rata-Rata Pendapatan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Prasejahtera	1.375.945	38	26,94
2.	Keluarga Sejahtera I	1.513.555	44	31,20
3.	Keluarga Sejahtera II	1.967.500	48	34,04
4.	Keluarga Sejahtera III	2.650.000	9	6,40
5.	Keluarga Sejahtera III ⁺	4.500.000	2	1,42
Jumlah			141	100,00

Sumber: Data Primer Olahan, 2015

Tabel 25 menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga pekerja sektor informal di Kelurahan Pulo Brayan Darat I berdasarkan indikator BKKBN

menunjukkan bahwa persentase tingkat kesejahteraan yang paling tinggi berada pada Keluarga Sejahtera II yaitu sebanyak 34,04% dengan rata-rata pendapatan Rp 1.767.500, hal ini berdasarkan dari 15 indikator tingkat pemenuhan kesejahteraan ternyata yang mampu dipenuhi hanya 9 indikator. Persentase tingkat kesejahteraan yang paling rendah berada pada Keluarga Sejahtera III⁺ yaitu sebanyak 1,42%, hal ini berdasarkan dari 15 indikator tingkat pemenuhan kesejahteraan ternyata responden mampu memenuhi semua indikator yang telah ditetapkan oleh BKKBN. Hal ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Pembahasan

Tingkat kesejahteraan merupakan keserasian dalam pemenuhan kebutuhan secara seimbang dan berkelanjutan tanpa ada satupun yang terganggu. Keluarga Prasejahtera di Kelurahan Pulo Brayan Darat I terdiri dari 38 keluarga (26,94%), berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan yang telah ditetapkan oleh BKKBN bahwa keluarga Prasejahtera adalah keluarga yang tidak mampu memenuhi salah satu dari indikator keluarga sejahtera I, namun berdasarkan hasil penelitian merujuk pada tabel 24 dari 38 keluarga yang berada di tahapan keluarga prasejahtera ada 30 keluarga yang sudah mampu memenuhi 4 atau seluruh indikator tahapan keluarga sejahtera II, hal ini berarti ada 30 keluarga yang berada di tahapan prasejahtera yang sudah mampu menuju ke tahapan keluarga yang lebih baik.

Keluarga Sejahtera I di Kelurahan Pulo Brayan Darat I terdiri dari 44 keluarga (31,20%). Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 5 indikator tahapan keluarga sejahtera I tetapi tidak mampu memenuhi salah satu dari 4

indikator KS II. Namun, dari 44 keluarga sejahtera I yang ada di Kelurahan Pulo Brayan Darat I ini semuanya sudah mampu memenuhi minimal 3 indikator dari 4 indikator yang ada pada tahapan keluarga sejahtera II dan ada 9 keluarga yang sudah mampu memenuhi 2 dari 3 indikator tahapan keluarga sejahtera III. Hal ini berarti keluarga yang berada pada tahapan sejahtera I seluruhnya sudah mulai memasuki tahapan keluarga sejahtera II dan 9 keluarga mulai memasuki tahapan keluarga sejahtera III.

Keluarga Sejahtera II di Kelurahan Pulo Brayan Darat I terdiri dari 48 keluarga (34,04%) dan merupakan tingkatan kesejahteraan keluarga yang paling tinggi di kelurahan ini. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 5 indikator tahapan KS I dan 4 indikator KS II tetapi tidak mampu memenuhi salah satu indikator dari 3 indikator KS III. Pada tahapan keluarga sejahtera II keluarga sudah mampu memenuhi 9 indikator pemenuhan kebutuhan yang telah dibuat oleh BKKBN, namun dari 48 keluarga yang berada pada tahapan keluarga sejahtera II ada 12 keluarga yang sudah memenuhi 2 dari 3 indikator tahapan keluarga sejahtera III. Hal ini berarti ada 12 keluarga pada tahapan keluarga sejahtera II yang akan meninggalkan tahapan keluarga sejahtera II menuju tahapan keluarga yang lebih baik.

Keluarga Sejahtera III di Kelurahan Pulo Brayan Darat I terdiri dari 9 keluarga (6,40%). Sesuai dengan indikator tingkat kesejahteraan yang telah dibuat oleh BKKBN, keluarga sejahtera III adalah keluarga yang mampu memenuhi 5 indikator KS I, 4 indikator KS II, dan 3 indikator KS III tetapi tidak mampu memenuhi salah satu indikator dari 3 indikator KS III⁺. Pada keluarga sejahtera III

yang terdapat di Kelurahan Pulo Brayan Darat I, ada 4 keluarga yang sudah mampu memenuhi 2 dari 3 indikator tahapan keluarga sejahtera III⁺, hal ini berarti ada 4 keluarga yang berada pada tahapan sejahtera III yang sudah mulai memasuki tahapan keluarga sejahtera III⁺.

Keluarga Sejahtera III⁺ di Kelurahan Pulo Brayan Darat I terdiri dari 2 keluarga (1,42%) merupakan tingkatan kesejahteraan yang paling sedikit yang ada di kelurahan ini. Tahapan Keluarga Sejahtera III⁺ adalah keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 5 indikator tahapan KS I, 4 indikator KS II, 3 indikator KS III, serta 3 indikator tahapan KS III⁺ yang mana indikator pada tahapan KS III⁺, artinya pada tahapan ini keluarga sudah mampu memenuhi keseluruhan indikator yang telah ditetapkan oleh BKKBN.

Dilihat dari indikator ekonomi yang ditetapkan oleh BKKBN, tingkat kesejahteraan tidak pernah lepas dari pendapatan, karena dari 9 indikator yang dibuat untuk menetapkan tingkat kesejahteraan jika dikaji lebih lanjut tidak lepas dari penghasilan yang diperoleh besarnya pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, walaupun tingkat kesejahteraan ini tidak selalu dilihat dari tingkat penghasilan, namun penghasilan akan berpengaruh besar terhadap penetapan tingkat kesejahteraan. Penghasilan rata-rata keluarga Prasejahtera yaitu Rp 1.375.945, Keluarga Sejahtera I Rp 1.513.555 dan Keluarga Sejahtera II Rp. 1.967.500, jika dikaitkan dengan UMK Medan tahun 2015 yaitu sebesar Rp 2.037.000 maka ada sebanyak 92,18% keluarga yang masuk dalam kategori miskin, hanya ada 7,82% keluarga yang masuk dalam kategori tidak miskin.

Jika dilihat dari indikator kepedulian sosial bahwasannya pencapaian pemenuhan tingkat kesejahteraan indikator ini rata-rata dibawah 50%, hal ini disebabkan karena waktu yang mereka miliki seluruhnya tercurah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, sehingga mereka tidak sempat apalagi sampai memberikan sumbangan secara sukarela.

